

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP
PENGENDALIAN INTERNAL PADA KARYAWAN INDOLAMPUNG
TULANG BAWANG**

***THE INFLUENCE OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS
ON INTERNAL CONTROL IN INDOLAMPUNG TULANG BAWANG***

¹Thoyibatun Nisa, ²Melanie Eka Putri

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Metro
nisathoyibatun90@gmail.com

Jalan Ki Hajar Dewantara No.15A, Iringmulyo, Kec. Metro Timur, Kota Metro, Lampung,
34112

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap pengendalian internal pada karyawan Indolampung Tulang bawang. Sampel penelitian dalam penelitian ini berjumlah 30 karyawan Koperasi Karyawan Indolampung Tulang Bawang. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis uji statistik deskriptif, uji validitas instrumen, uji reliabilitas instrumen, uji asumsi klasik, analisis regresi sederhana, uji t (persial), dan koefisien determinan (R^2). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Sistem informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap Pengendalian Internal, hasil tersebut dibuktikan dengan pengujian secara persial menunjukkan bahwa $t_{hitung} e'' t_{tabel}$ yakni $10,518e'' 1,701$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000d'' 0,05$ yang artinya variabel Sistem Informasi Akuntansi (X) berpengaruh positif terhadap Pengendalian Internal (Y) di Koperasi Karyawan Indolampung Tulang Bawang. Serta kontribusi variabel Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pengendalian Intenal sebesar 79,8% dan sisanya (20,2%) dari variabel lain.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal

ABSTRACT

This research aims to find out how much influence the Accounting Information System has on internal control of Indolampung Tulang Bawang employees. The research sample in this study consisted of 30 employees of the Indolampung Tulang Bawang Employee Cooperative. Data analysis used in this research used descriptive statistical test analysis, instrument validity test, instrument reliability test, classical assumption test, simple regression analysis, t test (partial), and determinant coefficient (R^2). The results of this research show that the Accounting information system has a positive effect on Internal Control. These results are proven by partial testing showing that $t_{count} e'' t_{table}$ is $10.518e'' 1.701$ with a significance value of $0.000d'' 0.05$, which means the Accounting Information System variable (X) has a positive effect on Internal

Control (Y) in the Indolampung Tulang Bawang Employee Cooperative. As well as the contribution of the Accounting Information System variable to Internal Control of 79.8% and the remainder (20.2%) from other variables.

Keywords: *Accounting Information System, Internal Control*

PENDAHULUAN

Informasi adalah salah satu faktor yang penting bagi perusahaan dalam menjalankan kegiatannya. Informasi dapat diartikan sebagai petunjuk maupun stimulus bagi manajemen perusahaan untuk menjalankan fungsi-fungsi manajerial perusahaan misalnya fungsi perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Keputusan yang tepat membutuhkan informasi yang tepat, lengkap, dan relevan serta isinya sesuai dengan yang dibutuhkan. Informasi yang dibutuhkan oleh pihak manajemen salah satunya yaitu informasi akuntansi. Informasi akuntansi dapat dipandang sebagai suatu sistem informasi yang mengolah masukan berupa data operasi dan data keuangan untuk menghasilkan keluaran berupa informasi akuntansi yang dibutuhkan bagi sistem yang mengatur arus dan pengolahan data akuntansi dalam perusahaan untuk menghasilkan informasi yang sesuai. Sistem informasi yang baik merupakan faktor penting dalam pencapaian kinerja, selain itu didalam sistem informasi akuntansi terdapat

unsur-unsur pengendalian internal yang berfungsi untuk mengawasi seluruh aktivitas ekonomi yang terjadi pada perusahaan.

Pengendalian internal ini merupakan sistem yang dapat membantu manajemen dalam melaksanakan aktivitasnya, seperti mencegah kecurangan, penyelewengan, pemborosan dan merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan untuk memberikan keyakinan yang cukup akan tercapainya tujuan perusahaan apabila suatu perusahaan yang sistem informasinya lemah, maka kemungkinan akan terjadi penyimpangan baik yang disengaja ataupun yang tidak disengaja. AICPA (*American Institute of Certified Public Accountants*) menjelaskan bahwa pengendalian internal sangat penting, antara lain untuk memberikan perlindungan bagi entitas terhadap kelemahan manusia serta untuk mengurangi kemungkinan kesalahan yang apabila terjadi didalam suatu unit usaha maupun perusahaan sekalipun.

Koperasi Indolampung Tulang Bawang

merupakan perusahaan yang mendistribusikan berbagai barang kebutuhan rumah tangga mulai dari kebutuhan sehari-hari, perabotan rumah tangga hingga elektronik. Koperasi Karyawan Indolampung telah beroperasi pada tahun 1998 yang berdomisili di PT. Indolampung Perkasa (ILP) Kecamatan Gedung Meneng Kabupaten Tulang Bawang dengan karyawan sebanyak 30 orang di bagian akuntansi dan keuangan. Tujuan berdirinya koperasi ini untuk mensejahterakan perekonomian para karyawannya serta memudahkan berbelanja dalam pemenuhan kebutuhan ataupun aktifitas lain karena berada dilokasi perusahaan. Koperasi Karyawan ini menyelenggarakan usaha-usaha yang berkaitan langsung dengan kepentingan anggotanya yaitu unit usaha pertokoan dan usaha simpan pinjam.

Berdasarkan hasil survey di Koperasi Karyawan Indolampung Tulang

Bawang yang peneliti lakukan diperoleh informasi bahwa koperasi karyawan ini telah menerapkan sistem informasi akuntansi seperti pengelolaan laporan keuangan menggunakan sistem *excel*. Dengan adanya sistem informasi akuntansi dapat mengetahui pencatatan secara terkomputer seperti aktivitas keluar masuk barang, *out of stock*, dan barang yang habis terjual namun masih terdapat kekurangan pada praktek penjualan, hal ini diakui oleh kasir yang mengatakan sistem pengoperasian penjualan sering mengalami masalah seperti komputer loading yang lama, sehingga sering terjadi perselisihan kecil antara pelanggan dengan kasir. Maka pentingnya sistem informasi yang baik dan benar harus didukung teknologi pada perusahaan guna mencapai tujuan yang diinginkan.

Begitu juga dengan pengendalian internal yang tidak begitu maksimal. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Kesalahan dalam Sebulan

No	Permasalahan	Frekuensi Terjadi Sebulan
1.	Salah input kode <i>account</i>	8
2.	Salah input barang	4
3.	Salah input keterangan transaksi	5

Sumber : Data Kesalahn Input Koperasi Karyawan Indolampung

Berdasarkan tabel diatas, adanya kelalaian karyawan toko dalam menginput barang masuk, pihak karyawan yang lalai mengakibatkan administrasi toko tidak detail, mengakibatkan stok barang yang ada ditoko menjadi minus atau barang hilang. Berdasarkan kelalaian dalam menginput data barang yang masuk tersebut pihak karyawan harus mengganti kehilangan tersebut. Selain itu masalah lain yang dialami pada koperasi karyawan ini yaitu akibat kurang berkompeten nya sumber daya manusia (SDM) di dalam bidang akuntansi sehingga menyebabkan pencatatan laporan keuangan yang tidak akurat seperti terjadi ketidak-sesuaian anantara daftar harga dengan pelaopran keuangan.

Terciptanya pengelolaan keuangan secara baik dan benar tak luput dari berapa besar peningkatan volume dan nilai penjualan pada pendapatan perusahaan. Pengendalian internal dapat membantu perusahaan dan berfungsi sebagai alat bantu untuk melaksanakan pengendalian yang efektif. Dengan adanya pengendalian yang efektif perusahaan dapat menjalankan kegiatan nya dengan baik serta dapat meminimalisir penyelewe-

ngan yang sering terjadi selain itu perusahaan dapat memberikan informasi yang terdapat dalam laporan keuangan secara benar dan dapat dipercaya. Sistem informasi akuntansi dengan pengendalian internal harus berjalan bersamaan, karena mengingat sistem informasi akuntansi sangat mendukung pengendalian internal dengan baik maka peneliti melakukan penelitian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap pengendalian internal.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian dengan menggunakan metode penelitian lapangan (*Field Research*) yang dilakukan di Koperasi Karyawan Indolampung, yang bertujuan untuk memaparkan gambaran deskripsi variabel-variabel utama penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian. Subjek pada penelitian ini adalah para Karyawan yang bekerja di Koperasi Karyawan Indolampung Tulang Bawang.

2. Sifat Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Devinisi Operasional Variabel

Operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Sistem Informasi Akuntansi (X)

Merupakan suatu usaha untuk menyediakan informasi akuntansi atau keuangan dimana dalam menghasilkan informasi tersebut diperlukan suatu proses pengelolaan data. Indikator yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi adalah informasi akuntansi penuh (menyeluruh), informasi akuntansi diferensial, dan informasi akuntansi pertanggung jawaban.

2. Pengendalian Internal (Y)

Merupakan suatu sistem, struktur, atau proses yang diimplementasikan oleh dewan direktur perusahaan, manajemen dan personil lainnya yang didesain

untuk menghasilkan penilaian rasional sebagai upaya untuk mencapai pengendalian internal yang baik. Tak hanya itu pengendalian internal diimplementasikan untuk memberikan jaminan diantaranya yaitu menjaga aset, menjaga catatan dalam detail yang cukup untuk pelaporan aset perusahaan yang tepat dan akurat, menyediakan informasi yang akurat dan dapat dipercaya, serta menyiapkan laporan keuangan dengan kriteria yang ditentukan sehingga meningkatkan efisiensi operasional perusahaan.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh karyawan yang bekerja di Koperasi Karyawan Indolampung yang terletak pada PT. Indolampung Perkasa (ILP) Kecamatan Gedung Meneng Kabupaten Tulang Bawang.

2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Adapun penentuan jumlah sampel adalah dengan menggunakan teknik *purposif sampling*, yaitu sampel yang bertujuan untuk mendapatkan

informasi mengenai sistem informasi akuntansi, maka sampel dalam penelitian ini ada 30 Karyawan yang bekerja di Koperasi Karyawan Indo-lampung Tulang Bawang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Kuisiomer atau Angket

Data yang digunakan dalam penelitian yang diperoleh dengan cara menyebarkan kuisiomer kepada responden. Kuisiomer merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawabnya. Diharapkan dengan penyebaran kuisiomer dapat diperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian dan validitas yang setinggi mungkin. Kuisiomer yang dibagikan pada responden merupakan kuisiomer yang

bersifat tertutup, artinya jawaban responden telah dibatasi dengan menyediakan alternatif jawaban yang telah ditentukan.

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berdasarkan data dari hasil pengukuran dan berdasarkan dari variabel penelitian yang ada. Pada penelitian kuantitatif bisa dilakukan dengan cara wawancara ataupun menyebarkan kuisiomer. Ukuran sampel untuk penelitian oleh statistik dihitung dengan menggunakan rumusan untuk menentukan seberapa besar ukuran sampel yang diperlukan dari suatu populasi untuk mencapai hasil dengan tingkat akurasi yang dapat diterima.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan kuisiomer dengan skala likert. Skala Likert hanya menggunakan item yang secara pasti baik dan secara pasti buruk dengan ukuran ordinal. Kualitas jawaban responden diberi nilai rinci sebagai berikut:

Tabel 2. Skala Likert

Pilihan Jawaban	Keterangan	Penilaian
STS	Sangat Tidak Setuju	1
TS	Tidak Setuju	2

KS	Kurang Setuju	3
S	Setuju	4
SS	Sangat Setuju	5

Sumber : Data Kualitas Jawaban Responden Oleh Sugiyo 2013

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yang digunakan pada peneliti adalah dokumentasi berupa foto dengan pemilik atau karyawan Koperasi Karyawan Indolampung di Tulang Bawang.

angket atau kuesioner untuk memperoleh informasi tentang pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengendalian Internal.

1. Rancangan atau Kisi-Kisi Instrumen

E. Instrumen Penelitian

Instrumen atau alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini berupa

Rancangan atau kisi-kisi instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	No. Soal	Butir Soal
Sistem Informasi Akuntansi (X)	1. Penerapan Mengenai Sistem Informasi Akuntansi (Mulyadi, 2021)	1-4	4
	2. Keuntungan Menggunakan Sistem Informasi Akuntansi (Nurhayati, 2008)	5-11	7
Pengendalian Internal (Y)	1. Pengendalian Lingkungan	1-2	2
	2. Penilaian Risiko	3-6	4
	3. Aktivitas Pengendalian	7	1
	4. Informasi dan Komunikasi	8-10	3
	5. Aktivitas Pemantauan (Kamsir, 2017)	11	1

2. Pengujian Instrumen

Adapun pengujian instrumen dalam penelitian ini terdiri dari sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Pengujian validitas data dalam penelitian ini dilakukan secara statistik yaitu menghitung korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total dengan menggunakan metode *Product Moment Pearson Correlation*. Berikut ini adalah kriteria pengujian validitas: Jika r hitung positif dan r hitung $>$ r tabel maka butir pertanyaan tersebut valid pada signifikansi 0,05 (5%). Jika r hitung negatif dan r hitung $<$ r tabel maka butir pertanyaan tersebut tidak valid hitung dapat dilihat pada kolom *corrected item total correlation*

2. Uji Reliabilitas

Instrumen penelitian ini berupa kuesioner maka pengujian reliabilitasnya diukur dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach. Untuk menentukan apakah instrumen reliabel bisa menggunakan batasan kurang dari 0,6 yaitu kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik. Pengukuran reliabilitas

yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan alat analisis SPSS (*Statistical Package For Social Science*) versi 25.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas yaitu diarahkan untuk menjawab suatu rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian. Karena data penelitian kuantitatif, maka teknik analisis data yang dapat digunakan yaitu metode statistik yang sudah tersedia yaitu Uji Asumsi Klasik dan Uji Hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden

Berikut ini merupakan gambaran atau deskripsi dari masing-masing informasi mengenai identitas responden mulai dari jenis kelamin, umur, pendidikan, dan bagian penempatan.

a. Deskripsi Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik dari jenis kelamin responden dapat dikelompokkan menjadi 2 yaitu kelompok pria dan wanita, yang tersaji pada tabel berikut:

:

Tabel 4. Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin Responden	Frekuensi Responden	Frekuensi %
1	Pria	11	37%
2	Wanita	19	63%
	Jumlah Responden	30	100%

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2023

Berdasarkan tabel maka dapat di deskripsikan bahwa karakteristik responden jenis kelamin wanita mendominasi dalam melakukan analisa Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengendalian Internal Pada Koperasi Karyawan Indolampung Tulang Bawang, yang mana jenis kelamin wanita berada pada 19 responden (63%), sedangkan jenis

kelamin pria berada di angka 11 responden (37%) atau berada pada posisi bawah dari jenis kelamin wanita.

b. Deskripsi Profil Responden Berdasarkan Umur

Sebagaimana penempatan karakteristik responden, maka peneliti menyajikan karakteristik ini dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 5. Karakteristik Responden Menurut Umur

No	Umur Responde	Frekuensi Responden	Frekuensi %
1	20 – 24 tahun	9	30%
2	25 – 29 tahun	14	47%
3	30 – 34 tahun	4	13%
4	35 – 39 tahun	3	10%
	Jumlah	30 Responden	100%

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2023

Berdasarkan uraian tabel 5 maka diperoleh hasil dari karakteristik responden dari segi umur yakni, responden yang berumur 20-24 tahun berada diangka 9 responden (30%),

sedang responden yang berumur 25-29 tahun berada diangka 14 responden (47%), serta responden yang berumur 30-34 tahun berada diangka 4 responden (13%), dan responden yang

berumur 35-39 berada diangka 3 responden (10%), maka dapat diinterpretasikan dalam prespektif keilmuan bahwa rata-rata responden yang berumur 25- 29 tahun merupakan responden yang melakukan analisa Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengendalian Internal Pada

Koperasi Karyawan Indolampung Tulang Bawang.

c. Deskripsi Profil Responden Berdasarkan Pendidikan

Berikut adalah profil reponden berdasarkan tingkat pendidikan yang tersaji dalam bentuk tabel:

Tabel 6. Karakteristik Responden Menurut Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Frekuensi Responden	Frekuensi %
1	SMK/SMA	19	63%
2	Diploma	3	10%
3	S1	8	27%
	Jumlah	30 Responden	100%

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2023

Berdasarkan uraian tabel 6 maka diperoleh hasil dari karakteristik responden dari segi tingkat pendidikan yakni, responden yang berpendidikan SMK/SMA sebanyak 19 responden dengan nilai presentase sebesar 63%, responden yang berpendidikan Diploma sebanyak 3 responden dengan presentase sebesar 10%, dan responden yang berpendidikan S1 sebanyak 8 responden dengan nilai presentase sebesar 27%. maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata respon den yang berpendidikan SMA/SMK

merupakan responden yang melakukan analisa Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengendalian Internal Pada Koperasi Karyawan Indolampung Tulang Bawang.

2. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif dilakukan untuk menganalisa suatu data menggunakan data yang sudah terkumpul (Ghozali, 2018). Hasil perhitungan statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Uji Statistik Deskripsif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
Sistem Informasi Akuntansi	30	12	50	43,00	7,197
Pengendalian Internal	30	16	49	43,33	6,002
Valid N (listwise)	30				

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2023

Berdasarkan tabel 7 statistik deskriptif di atas menunjukkan bahwa:

a. Variabel Sistem Informasi Akuntansi memiliki nilai minimum 12, nilai maksimum sebesar 50, rata-rata (mean) sebesar 43,00 dan standar deviasi sebesar 7,197. nilai rata-rata menunjukkan lebih besar dari nilai standar deviasi. Hal ini menunjukkan Sistem Informasi Akuntansi dalam penelitian ini baik.

b. Variabel Pengendalian Internal memiliki nilai minimum 16, nilai maksimum sebesar 49, rata-rata (mean) sebesar 43,33 dan standar deviasi sebesar 6,002. Nilai rata-rata menunjukkan lebih besar dari nilai standar deviasi. Hal ini menunjukkan bahwa Pengendalian Internal dalam penelitian ini baik.

3. Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Setiap penelitian yang dilakukan

dengan menggunakan metode angket atau kuesioner harus dilakukan dengan uji validitasnya. Uji validitas berguna untuk mengetahui kevalidan atau kesesuaian angket yang peneliti gunakan untuk memperoleh data dari para responden. Uji validitas *product moment pearson correlation* menggunakan prinsip mengkolerasikan atau menghubungkan antara masing-masing skor total yang diperoleh dalam penelitian.

Setiap uji dalam *statistic* tentu mempunyai dasar dalam pengambilan keputusan sebagai acuan untuk membuat kesimpulan, begitupula uji validitas *product moment pearson correlation*, dalam uji validitas ini, dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1) Jika nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel, maka angket atau kuesioner tersebut dinyatakan valid, sedangkan

2) Jika nilai r hitung lebih kecil dari nilai r tabel, maka angket atau kuesioner tersebut dinyatakan tidak valid.

Pada uji validitas ini sampel yang digunakan berjumlah: 30 responden

pada signifikan 5% yang dilihat melalui r tabel ditemukan nilai sebesar 0.361. Setelah diketahui angka r tabel maka selanjutnya dibandingkan dengan r hitung yang ditemukan melalui hasil SPSS.

Tabel 8 Uji Validitas

Sistem Informasi Akuntan			
Item	R_{Hitung}	R_{Tabel}	Keterangan
X1	0,736	0,361	Valid
X2	0,802	0,361	Valid
X3	0,488	0,361	Valid
X4	0,707	0,361	Valid
X5	0,780	0,361	Valid
X6	0,816	0,361	Valid
X7	0,794	0,361	Valid
X8	0,681	0,361	Valid
X9	0,709	0,361	Valid
X10	0,649	0,361	Valid
X11	0,804	0,361	Valid
Pengendalian Internal			
Item	R_{Hitung}	R_{Tabel}	Keterangan
Y1	0,694	0,361	Valid
Y2	0,785	0,361	Valid
Y3	0,783	0,361	Valid
Y4	0,720	0,361	Valid
Y5	0,630	0,361	Valid
Y6	0,742	0,361	Valid
Y7	0,605	0,361	Valid
Y8	0,700	0,361	Valid

Y9	0,654	0,361	Valid
Y10	0,603	0,361	Valid
Y11	0,653	0,361	Valid

Sumber: Data Diolah dengan SPSS 25 Tahun 2023

Pada tabel 7 hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh nilai r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} pada jumlah sampel (N) sebanyak 30 dan nilai signifikansi sebesar 0,361. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa data yang diuji dalam penelitian ini valid, sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Pada penelitian ini untuk mencari reliabilitas instrumen menggunakan teknik Alpha dari Cronbach.

Menafsirkan skor nilai yang diperoleh melalui perhitungan atas angket tersebut, maka untuk memperoleh presentasinya disesuaikan dengan kriteria yang dikemukakan Arikunto berikut:

Uji Reliabilitas

Tabel 8 Uji Validitas

No	Presentase	Keterangan
1.	81% - 100%	Sangat Baik
2.	61% - 80%	Baik
3.	41% - 60%	Cukup Baik
4.	21% - 40%	Kurang
5.	0% - 20%	Kurang Sekali

Sumber: Data Kriteria Presentase Oleh Arikunto Shuharsimi 2018

Hasil uji reliabilitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 9. Uji Reabilitas

Variabel	ButirPertanyaan	CronbachAlpha	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi (X)	11	0,910	Reliabel/SangatBaik
PengendalianInternal (Y)	11	0,887	Reliabel/SangatBaik

Sumber: Data Diolah dengan SPSS 25 Tahun 2023

Hasil uji reliabilitas yang disajikan pada tabel diatas menunjukkan Cronbach Alpha Sistem Informasi Akuntansi sebesar 0,910 dengan nilai presetase 91%, artinya nilai tersebut sudah mencapai nilai presentase 81%-100%, Sehingga dikatakan reliabel. Sedangkan Pengendalian Internal sebesar 0,887 dengan nilai presentase 88% dan juga sudah mencapai nilai presentase 81%- 100% yang berarti sangat baik atau reliabel, sehingga instrumen yang digukan dapat dinyatakan reliabel karena kedua variabel sudah memenuhi standar reliabilitas yaitu 0,6 (koefisien reliabilitas/kestabilan hasil pengukuran).

4. Analisis Data

Tabel 10. Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov (K-S)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std.Deviation	2,69740755
Most Extreme Differences	Absolute	0,150
	Positive	0,145
	Negative	-0,150
Test Statistic		0,150
Asymp. Sig. (2-tailed)		,084 ^c

Sumber: Data Diolah dengan SPSS 25 Tahun 2023

a. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik digunakan untuk menguji kesahalan model regresi sederhana yang digunakan dalam penelitian ini.

1) Uji Normalitas

Untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak dilakukan dengan uji statistik non-parametrik Kolmogorov smirnov (K-S), jika nilai signifikansi atau Asymp. Sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal, sedangkan jika nilai signifikansi > 0,05 maka data berdistribusi normal. Berikut hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel ini :

Berdasarkan hasil output SPSS versi 25, maka diperoleh hasil nilai signifikansi *Unstandardized Residual* pada uji *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,084 dengan nilai presentase 8,4%. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi *P-Value* ($0.084 > \alpha (0,05)$). Sehingga H_0 diterima yang dapat diartikan bahwa kedua variabel berdistribusi normal, karena nilai signifikansi lebih besar

dari 0,05 (standar pengukuran uji normalitas).

2) Uji Linearitas

Uji Linearitas menggunakan SPSS versi 25 dinyatakan linear bila nilai signifikansi pada *deviation from linearity* lebih dari 0,05. Hasil dari pengolahan terdapat pada tabel dibawah ini:

Tabel 11. Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table						
			Sum of Squares	df	Mean Square	F Sig.
Pengendalian	Between (Combined)		981.893	11	89.263	25.596 .000
Internal *	Groups	Linearity	833.662	1	833.662	239.048 .000
Sistem		Deviation	148.230	10	14.823	4.250 .064
Informasi		from				
Akuntansi		Linearity				
	Within		62.774	18	3.487	
	Groups					
	Total		1044.667	29		

Sumber: Data Diolah dengan SPSS 25 Tahun 2023

Hasil uji linearitas diatas menunjukkan bahwa pada tabel *Anova* harga F pada *deviation from linearity* diperoleh nilai sebesar 4,250 dan signifikasi sebesar 0,064 dengan nilai presentase 6,4%. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikasi 0,064 lebih besar dari 0,05, sehingga H_0 diterima yang

dapat diartikan bahwa kedua data saling berhubungan secara linear, karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (standar pengujian linearitas).

5. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana pada dasarnya adalah studi mengenal ketergantungan variabel dependen (terkait) dengan satu atau lebih variabel independen (penjelasan/bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi atau memprediksi rata

populasi atau nilai-nilai variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui. Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Berikut hasil uji data regresi linear sederhana sebagai berikut :

Tabel 12. Uji Regresi Linier Berganda

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>
	B	<i>Std. Error</i>	Beta
1 (Constant)	11,298	3,087	
Sistem Informasi Akuntansi	0,745	0,071	0,893

Sumber: Data Diolah dengan SPSS 25 Tahun 2023

Berdasarkan hasil uji diatas maka diperoleh hasil sebagai berikut:

$$Y = 11,298 + 0,745X$$

Merujuk pada hasil diatas maka diperoleh hasil analisis variabel independen ke dependen sebagai berikut :

1) Konstanta sebesar 11,298 menunjukkan bahwa tanpa adanya sistem informasi akuntansi, maka akan berpengaruh terhadap pengendalian internal pada Koperasi Karyawan Indolampung Tulang Bawang.

2) Koefisien X (Sistem Informasi Akuntansi) bernilai positif sebesar, 0,745 hal ini berarti setiap kenaikan

satu skor untuk variabel Sistem Informasi Akuntansi akan diikuti kenaikan Pengendalian Internal sebesar 0,745 dengan asumsi variabel lain konstan. Koefisien bernilai positif artinya Sistem Informasi Akuntansi memberikan pengaruh yang positif. Semakin tinggi tingkat Sistem Informasi Akuntansi, maka semakin tinggi juga tingkat Pengendalian Internal. Kemudian hasil signifikansi bernilai 0,000 yang berarti kurang dari 0,05 yang menunjukkan bahwa variabel Sistem Informasi Akuntansi (X) berpengaruh terhadap variabel Pengendalian Internal (Y).

b. Uji t (Partial)

Hasil uji t dapat dilihat dari hasil regresi sederhana berikut ini :

Tabel 13. Uji t (Parsial)

Model	<i>Unstandardized</i>		<i>Standardized</i>	T	Sig.
	<i>Coefficients</i>		<i>Coefficients</i>		
	B	Std,Error	Beta		
1 (Constant)	11,298	3,087		3,660	0,001
Sistem Informasi Akuntansi	0,754	0,71	0,893	10,518	0,000

Sumber: Data Diolah dengan SPSS 25 Tahun 2023

1) Uji signifikan variabel sistem informasi akuntansi terhadap pengendalian internal, diperoleh hasil nilai 50β value = 0,000 lebih kecil dari nilai standar 0,05 sedang nilai $t_{hitung} = 10,518$ dan nilai t_{tabel} sebesar 1,701, dari hasil ini dapat diasumsikan bahwa variabel sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap pengendalian internal.

2) Berdasarkan tabel 13 hubungan antara sistem informasi akuntansi terhadap pengendalian internal dapat disimpulkan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengendalian internal.

c. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 (nol) dan 1 (satu). Nilai R^2 yang kecil mengartikan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Jika nilai R^2 mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Keterangan :

R = Korelasi antara variabel X dengan

Y bahwa Sistem Informasi Akuntansi
berpengaruh positif terhadap
R Square = Pengaruh langsung
variabel X dengan Y. Pengendalian Internal. Karena

Tabel 14. Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square
1	0,893	0,798

Sumber: Data Diolah dengan SPSS 25 Tahun 2023

Berdasarkan tabel 14 hasil output uji koefisien determinasi, diketahui Nilai R sebesar 0,893 artinya koefisien korelasinya sebesar 0,893. Angka tersebut menunjukkan derajat korelasi antara variabel sistem informasi akuntansi yaitu sebesar 0,893. R Square sebesar 0,798 yang menunjukkan angka koefisien determinasinya (R^2) yang artinya variasi variabel sistem informasi akuntansi sebesar 79,8%, dan sisanya (20,2%) berasal dari variabel lain. Dengan demikian dapat dikatakan besarnya kontribusi sistem informasi akuntansi terhadap pengendalian internal adalah sebesar 79,8%, sisanya (20,2%) dari variabel lain.

Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh hasil yang menyatakan

berdasarkan pengujian yang dilakukan secara persial menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $10,518 > 1,701$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap pengendalian internal Koperasi Karyawan Indolampung Tulang Bawang sehingga H_a diterima. Dari hasil penelitian yang didapatkan dan dikaitkan dengan penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai referensi dan perbandingan maka hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh:

Rahmawati, Ridha., Zulkarnaini dengan judul “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal (Studi Kasus Pada PT Pln (Persero) Tbk Kota Lhokseumawe)”, yang mendapati Sistem Informasi

Akuntansi sangat berpengaruh dan signifikan terhadap Sistem Pengendalian Internal pada PT. PLN (persero) tbk di Kota Lhokseumawe dengan nilai signifikan sebesar 0,000.

Demikian juga hasil penelitian yang dilakukan oleh Huda, Ekawati, Pratiwi dengan judul “Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pengendalian Internal (Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN di Kota Palembang)” dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap pengendalian internal pada perusahaan BUMN di Kota Palembang sebesar 55% sedangkan 45% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini juga mendukung temuan penelitian Efendi, Supheni dan Astutik, dengan judul “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Kinerja Karyawan Terhadap Keefektifan Pengendalian Internal Di Koperindo Jatim Cabang Nganjuk”, dimana hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa penggunaan informasi sistem sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja unit bisnis. Penggunaan

informasi sistem sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja yang merupakan salah satu indikator dari kesuksesan pengendalian internal perusahaan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan hasil penelitian ini dapat membuktikan hipotesis yang diajukan yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan sistem informasi akuntansi terhadap pengendalian internal Koperasi Karyawan Indolampung Tulang Bawang dan mendukung hasil penelitian terdahulu yang relevan dan menjadi referensi utama dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, diperoleh hasil pengujian hipotesis $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai sebesar $10,518 > 1,701$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 menunjukkan pengaruh positif terhadap pengendalian internal pada Koperasi Karyawan Indolampung Tulang Bawang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Marzuki. 2013. *"Analisis Hubungan Sistem Informasi Akuntansi Dengan Efektifitas Pengendalian Internal"*, Jurnal EMBA Vol. 1, (3 Juni 2013), 494-502.
- Andi Muhammad Teguh. 2018. *"Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Sistem Pengendalian Internal Pada Perusahaan Pengguna Zahir Accounting Di Kota Makasar"*, Skripsi
- Andini Tirta Circela Sulaeman. 2017 *"Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pediaan Pelumas (Studi Kasus PT. Fajar Indah Kusuma)"*. Jurnal Riset Akuntansi Going Concern, Vol. 12, no.1 (Januari 2017).
- Anny Widiarmara. 2014. *"Analisis Pengendalian Intern Piutang Usaha Untuk Meminimalkan Piutang Tak Tertagih (Bad Debt) Pada PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Cabang Madiun"*, Jurnal Ekonomi Modernisasi Vol. 10, no. 2 (Juli 2014).
- Arini Mandasari. *"Peranan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan PT. Sinar Galengsong Mandiri"*, Skripsi 20.
- Bagus Nurcahyo. 2018. *"Analisis Dampak Penciptaan Brand Image dan Efektivitas Word Of Mouth Pada Penguatan Keputusan Pembelian Produk Fashion"*, Jurnal Nusamba, Vol.1 (2018).
- Bodnar H George & Hopwood. 2021. *"Accounting Information System"*, Bandung. Rekayasa Sains.
- Efendi. *"Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Kinerja Karyawan Terhadap Keefektifan Pengendalian Internal Di Koperindo Jatim Cabang Nganjuk"*, Jurnal Cahaya Surya Vol. 3. no.2.
- Farisa Lailatul Maharani, Septarina Prita. 2015 *"Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan Pada Divisi Pelayanan Medis Dirumah Sakit Jember Klinik"* Jurnal Akuntansi Vol.2 (13 Desember 2015).
- Febriansyah Angky. 2018 *"Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan"*, Jurnal Riset Akuntansi, Vol. 10, No. 1 (April 2018)
- Ghozali Imam. 2018. Aplikasi Multivariate Dengan Program SPSS 25, 9 ed. (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018).
- Gusherinsya Rio, Samukri. 2020 *"Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan"* Jurnal Akuntansi, Vol.9, No. 1 (April 2020).
- Hery. 2015. *"Manajemen Keuangan Perusahaan"* Jurnal Akuntansi Vol. 11 no. 2 (Oktober 2015).
- Imam Ghazali. 2018. *"Pengaruh Pelatihan Akuntansi Syariah, Sistem Informasi Akuntansi dan*

- Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan BMT Kabupaten Kudus*, "Jurnal Ekonomi Syariah Vol. 6 no. 2. (September 2018).
- Indriani Etty. 2018. "*Akuntansi Manajemen*". Jurnal Akuntansi Vol. 5, no. 2 (Oktober 2018).
- Julie J Sondakh. 2016. "*Analisis Sistem Informasi Akuntansi Siklus Penjualan Dan Penerimaan Kas Untuk Meningkatkan Pengendalian Internal Pada PT. Sumber Alfaria Tri Jaya Cabang Manado*" Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, Vo. 16 no. 4 (2016).
- Kamsir. 2017. "*Pengantar Manajemen Keuangan*". cet ket-2. Jakarta. Prenada Media.
- Krismiaji. 2018 "*Sistem Informasi Akuntansi, ed.4*". Yogyakarta Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Lilis Puspitawati dan Sri Dewi Anggadini. 2011. "*Sistem Informasi Akuntansi*" Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Lisdayanti Ajis. 2020. "*Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengendalian Internal Pada PT. Bumanik Kabupaten Morowali Utara*", Skripsi 2020.
- Muhammad Trio Febriyanto dan Deddy Arisandi. 2018. "*Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil, Menengah Pada Era Masyarakat Asean*", Jurnal Manajemen Dewantara Vol. 1, no. 2 (Agustus 2018).
- Mulyadi. 2021. "*Sistem Informasi Akuntansi*". Yogyakarta. Salemba Empat
- Noor Juliansyah. 2017. "*Metodologi Penelitian : Metode Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*", Edisi Pertama. Jakarta. Kencana.
- Philia Aliyatul Huda. 2016 "*Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengendalian Internal (Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN Di Kota Palembang)*". Skripsi.
- Rahmawati. 2017 "*Pengaruh Pengendalian Internal, Good Corporate Governance dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Perusahaan*" Skripsi.
- Samryn. "*Akuntansi Manajemen Edisi Revisi: Informasi Biaya Untuk Mengendalikan Aktivitas Operasi & Investasi*", Cetakan Ke-2 Jakarta. Kencana.
- Sarita Permata Dewi. 2012 "*Pengaruh Pengendalian Internal dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Spbu Yogyakarta*", Jurnal Nominal .
- Sarita Permata Dewi. 2012. "*Pengaruh Pengendalian Internal Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Spbu*"

- Yogyakarta”, Jurnal Nominal.
- Serny Tuerah. 2017. “Evaluasi Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Dan Pengeluaran Kas Pada UD. Roda Mas Manado”, Jurnal EMBA, Vol.1 no. 3 September 2017.
- Sifa Nurfitri. 2021. “*Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengendalian Intern Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Karyawan*”. Skripsi.
- Simamora Henry. 2004 “*Manajemen Sumber Daya Manusia*” Yogyakarta Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Sugiyono. 2016 “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*”, Bandung. Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2006 “*Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*”. Jakarta. Rineka Cipta.
- Triton PB. 2006. “*SPSS 13.0 Terapan: Riset Statistik Parametrik*”. Yogyakarta. CV. Andi Offset
- Tuti Herawati. 2016 “*Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan*” Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol. 2 no. 9. 29 Maret 2016